

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang aktif untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, dan yang paling utama memiliki akhlak mulia.

Melalui pendidikan, pendidik harus menjadi contoh dan panutan bagi peserta didiknya dan memberikan segala pengetahuan terutama pengetahuan yang berhubungan dengan keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT agar peserta didik tahu bagaimana cara berperilaku baik sesuai dengan perintah agama dan membina hubungan yang baik dengan manusia lain.

Di era globalisasi ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat terutama di kalangan remaja. Sebab remaja merupakan masa pertumbuhan menuju dewasa yang umumnya mereka masih bersifat labil dimana haus mengenai pengetahuan agama agar bisa membedakan yang baik dan buruk serta dampak negative dan positif atas segala perbuatan yang mereka lakukan karena apabila masa-masa remaja tidak diberi pengetahuan tentang keagamaan maka akan berdampak buruk terhadap perkembangan psikologisya.

Namun di jaman modern seperti ini akhlak pada generasi muda menurun dan mulai luntur dari kehidupan masyarakat Indonesia, terutama pada masa remaja. Banyak kita jumpai masalah atau kasus-kasus kriminalitas seperti tawuran antar pelajar, pornografi, narkoba dan banyak lainnya.

Pada hakikatnya guru dan keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama. Guru merupakan orang tua anak saat di sekolah, namun orang tua atau keluargalah yang paling utama, karena dalam keluargalah mula-mula anak memperoleh bimbingan dan pendidikan, serta dalam lingkungan keluargalah seorang anak menghabiskan waktunya sehari-hari. Namun peran gurupun tidak kalah penting karena anak-anak biasanya akan mematuhi apa yang dikatakan guru kepadanya di sekolah. Sehingga antara guru dan keluarga haruslah ada kerja sama yang baik supaya terbentuk karakter anak didik yang berakhlak mulia, tetapi setelah saya amati banyak siswa berperilaku tidak sopan kepada gurunya, orang tua ataupun kepada temannya seperti tidak mendengarkan penjelasan pada waktu pembelajaran berlangsung bahkan banyak siswa yang tanpa izin keluar dari kelas dengan alasan ke kamar mandi padahal siswa merasa bosan atau jenuh dengan penjelasan yang disampaikan gurunya dan guru hanya memperhatikannya tanpa menegur karena ditegurpun perilaku siswa sulit dikontrol dan sering menghiraukan apa yang guru larang dan perintahkan dan juga banyak sesama siswa yang saling mencela dan mencemo'oh satu sama lain karena pengaruh ligkungannya, terutama teman bermain yang menjadi salah satu faktor pembentuk akhlak baik ataupun buruk, banyak siswa yang tidur secara berjamaah ketika pelajaran sedang

berlangsung padahal guru sedang menerangkan tentang pelajaran, banyak siswa yang pulang tanpa izin sebelum jam pulang yang sudah ditetapkan di sekolah dan cara bicara kepada orang tua yang kurang sopan seperti bicara kepada temannya.

Berbeda dengan jaman dahulu, apa saja yang diperintahkan oleh orang yang lebih tua pasti akan dikerjakan terutama orang tua yang memerintahkan kepada putra-putrinya tentang segala hal seperti perintah, nasihat, ajakan demi kebajikannya dan perintah guru kepada muridnya yang selalu dilakukan tanpa ada teguran atau kata bantahan untuk tidak melaksanakannya.

Akhlak yang mulia bisa terbentuk dari sebuah proses yang baik sesuai dengan aturan dalam islam, apabila di dalam proses itu diterapkan hal negatif seperti selalu melakukan hal-hal yang dilarang di dalam islam, maka dengan adanya lembaga pendidikan sekolah yang menjadi tempat penulis meneliti yaitu di MAN Tempel (MAN 5) diharapkan faktor religiusitas dapat berpengaruh positif kepada peserta didik agar dapat diterapkan dan menjadi suatu kebiasaan yang melekat dalam dirinya dan dilakukan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat sehingga dapat membentuk akhlak yang mulia bagi seluruh siswa di sekolah tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

Adakah pengaruh religiusitas terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Beberapa hal yang menjadi tujuan penelitian ini antara lain :

Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri Tempel Sleman Yogyakarta

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan melihat persoalan pada latar belakang di atas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi setiap kalangan. Manfaat penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua hal yaitu :

#### **a. Manfaat secara teoritik**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang pendidikan agama islam.
2. Diharapkan mampu memperkaya kajian ilmiah dalam bidang pendidikan dan dapat dijadikan menjadi bahan acuan bagi peneliti berikutnya, khususnya mengenai pengaruh religiusitas terhadap akhlak, dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

#### **b. Manfaat secara praktis**

1. Bagi penulis, untuk memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang permasalahan yang terjadi. Hal ini berkaitan dengan pengaruh religiusitas terhadap akhlak siswa.

2. Bagi sekolah, untuk memberi masukan tentang pengaruh religiusitas terhadap akhlak siswa kepada guru, sehingga dapat dilakukan usaha untuk meningkatkan pengaruh yang positif antara keduanya

### **E. Telaah Pustaka**

Telaah pustaka merupakan gagasan yang digunakan sebagai referensi penulis. Di bawah ini penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Yusniarti, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2009 dengan judul “ korelasi Tingkat Keberagaman Orang Tua terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al Islamiyah Grojogan Wirokerten Banguntapan Bantul”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkap seberapa besar korelasi antara tingkat keberagaman orang tua terhadap akhlak siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan kuesioner yang mengambil sebanyak 45 responden, setelah dianalisis hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara tingkat keberagaman orang tua dengan akhlak siswa.
2. Skripsi yang ditulis oleh Mohammad Khafi, Mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah, tahun 2011 dengan

judul “Hubungan Religiusitas dengan Kematangan Emosi pada Siswa SMA N 2 Pekalongan”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkap seberapa besar hubungan antara religiusitas dengan kematangan emosi siswa. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket yang mengambil sebanyak 121 responden, setelah dianalisis hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi positif yang signifikan antara religiusitas dengan kematangan emosi.

3. Skripsi dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Ibadah Shalat Terhadap Akhlak Siswa di SMPN 3 Ciputat Tangerang” karya Arif Rahman Hakim mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Metode penelitian ini menggunakan korelasi product moment dimana untuk mengetahui adanya pengaruh pelaksanaan ibadah shalat terhadap akhlak siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan ibadah shalat terhadap akhlak siswa di SMPN 3 Ciputat Tangerang.
4. Skripsi yang ditulis oleh Tina Aseptiana, Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Sunan Kalijaga, tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Religiusitas Terhadap Etika Siswa kelas VIII Kepada Guru Di Mts Hasyim Asy’ari piyungan Bantul”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkap seberapa besar pengaruh antara religiusitas terhadap etika siswa kepada guru . Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan

kuesioner yang mengambil sebanyak 65 responden, setelah dianalisis hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara religiusitas terhadap etika siswa kepada guru.

5. Skripsi dengan judul “ Model Pembelajaran Akhlak Dalam Keluarga Bagi Remaja Autis di Sekolah Lanjutan Autis Fredofios” karya Miftachul Jannah mahasiswa Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data secara lengkap, valid, dan reliable. setelah dianalisis hasil penelitian yang didapatkan tentang model pembelajaran akhlak dalam keluarga bagi remaja Autis dengan perintah, peringatan, praktik, kemudian pembiasaan.
6. Skripsi dengan judul “ Hubungan Religiusitas Dengan Pengamalan Ibadah Pada Anak Jalanan Di Rumah Singgah Dan Belajar (RSB) Dipenogoro Maguwoharjo Yogyakarta” karya Tri Nur Listyowati Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam. Metode penelitian ini menggunakan korelasi product moment dimana untuk mengetahui adanya hubungan antara religiusitas dengan pengamalan ibadah . Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan pengamalan ibadah.

Dari beberapa hasil penelitian diatas, penulis ingin memberikan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu memfokuskan penelitiannya pada hubungan religiusitas terhadap variable lain. Sedangkan penelitian ini memfokuskan pada pengaruh religiusitas dengan akhlak siswa di MAN Tempel (MAN 5) Sleman Yogyakarta. Skripsi ini

diharapkan mampu menjadi penyempurna dan pembanding bagi skripsi-skripsi lainnya yang serupa dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sehingga dapat menambah perbendaharaan dunia pendidikan dan mampu menambah wawasan bagi pembacanya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian itu adalah bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Ketiga bagian tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian ini berupa bagian persyaratan administrasi dalam sebuah skripsi.

Bagian utama merupakan isi dari skripsi ini. Pada bagian ini terdiri dari lima bab yang berisi sebagai berikut. Bab satu, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab dua, tentang landasan teori berisi tentang pengertian religiusitas, aspek atau dimensi religiusitas, factor-faktor yang mempengaruhi tingkat religiusitas, perkembangan religiusitas pada remaja, karakter religiusitas remaja, fungsi penanaman nilai-nilai religiusitas, pengertian akhlak, ruang



lingkup akhlak, pembagian akhlak, karakteristik akhlak dalam ajaran islam, tujuan akhlak, ancaman akhlak dalam kehidupan modern dan pengaruh religiusitas terhadap akhlak siswa.

Bab tiga tentang metodologi penelitian tentang identifikasi dan oprasional variabel penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, uji hipotesis, metode analisis data, dan analisis data.

Bab empat, berisi hasil penelitian gambaran umum MAN Tempel Sleman Yogyakarta yang meliputi, sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, keadaan siswa, guru, dan karyawan serta sarana prasarana sekolah dan fasilitas sekolah, tahap pelaksanaan penelitian, hasil uji instrument, uji data hasil penelitian dan pembahasan.

Bab lima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Bagian terakhir tentang perlengkapan dalam skripsi ini yaitu berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.